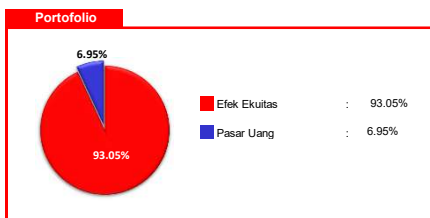


GreatLink Dynamic Equity Fund



Tujuan Investasi

GreatLink Dynamic Fund merupakan alternatif produk investasi bagi nasabah yang memberikan tingkat hasil optimal dengan tingkat resiko tinggi untuk investasi jangka panjang.

Strategi Investasi

Penempatan investasi pada GreatLink Dynamic Fund sebagian besar pada instrumen ekuitas.

Alokasi Aset

≥ 80% pada Efek Ekuitas
≤ 20% pada Pasar Uang

Sektor:	Keuangan dan Infrastruktur	35%	Industri Dasar dan Kimia	6%
	Transportasi dan Infrastruktur	15%	Aneka Industri	3%
	Industri Barang Konsumsi	17%	Properti dan Real Estate	4%
	Kas & Deposito	7%		
	Perdagangan, Jasa dan Investasi	7%		
	Pertambangan	6%		

Portofolio Utama

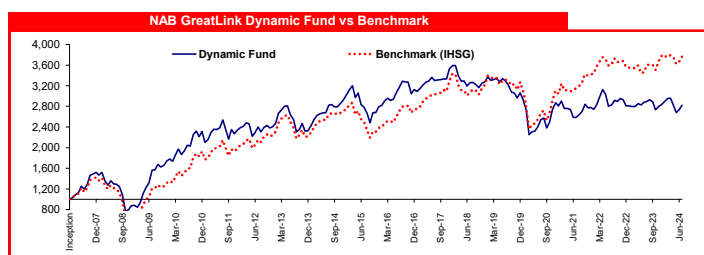
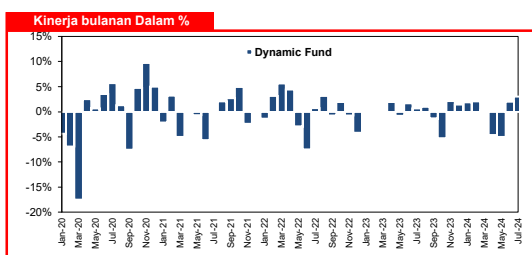
Deposito Berjangka

	Jul-24	Jun-24	Perubahan (%)
Nilai Tertinggi	2857.24	2736.14	4.43%
Nilai Terendah	2735.81	2587.79	6.72%

Saham Dengan Bobot Terbesar
(Berdasarkan Urutan Abjad)

- Adaro Minerals Indonesia Tbk.*
- Bank Central Asia Tbk.*
- Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
- Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.*
- Charoen Pokphand Indonesia Tbk.*
- Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.*
- Kalbe Farma Tbk.*
- Majora Indah Tbk.*
- Merdeka Copper Gold Tbk.*
- Telkom Indonesia (Persero) Tbk.*

* Tidak ada pihak terafiliasi



Kinerja Investasi

	1 bulan	3 bulan	6 bulan	YTD	1 tahun	3 tahun	5 tahun	Sejak Peluncuran
GreatLink Dynamic Fund	3.04%	-0.14%	-2.47%	-0.62%	-2.67%	9.07%	-14.39%	181.94%
Indeks Harga Saham Gabungan	2.72%	0.30%	0.66%	-0.23%	4.68%	19.53%	13.54%	276.83%

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran : 10-Apr-07
Mata Uang : Rupiah (IDR)
Bank Kustodian : Citibank N.A
Tingkat Resiko : Tinggi
Total Dana 31-Jul-24 : Rp 1,044.3 Miliar
NAB Pembentukan : Rp. 1,000
Kode Bloomberg : GRLDYNA IJ

Metode Penilaian : Harian
Tingkat hasil : Optimal
Annual Management Charge : Maksimal 2,25% p.a.*
Harga Unit : 2,819.4302
Total Unit : 370,404,425
Pengelola Investasi : PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen, PT Ashmore Asset Management Indonesia

* belum termasuk biaya kustodian sebesar 0,2% per tahun dari Dana Investasi. Dalam hal Perusahaan mendelegasikan sebagian atau seluruh pengelolaan Dana Investasi kepada pihak ketiga, maka pihak ketiga tersebut dapat mengenakan biayanya sendiri (termasuk di antaranya biaya pengelolaan investasi) terhadap Dana Investasi. Seluruh biaya-biaya dimaksud sudah diperhitungkan di dalam Harga Unit untuk Dana Investasi ini.

Analisa

IHSG menutup bulan Juli-24 di +2,72% MoM, mengungguli sebagian besar pasar global terutama pasar negara maju akibat dolar yang lebih lemah dan siklus pelonggaran akan menguntungkan negara berkembang di Asia daripada negara-negara maju. Indeks IDX30 dan LQ45 umumnya bergerak sejalan dengan indeks yang lebih luas dengan kenaikan masing-masing sebesar 2,66% dan 2,93%. AMMN menjadi performa terbaik selama bulan Juli-24, yang menyebabkan kinerja LQ45 lebih baik terhadap IHSG dan IDX30 akibat bobot AMMN yang lebih besar di LQ45 sementara tidak termasuk dalam IDX30.

Sementara itu, kurva imbal hasil mengalami penurunan pada seluruh tenor dengan tenor jangka pendek turun lebih besar dibandingkan tenor jangka panjang dan membentuk bullish steepening baik untuk obligasi pemerintah dalam mata uang IDR dan obligasi pemerintah dalam mata uang USD. Kurva imbal hasil obligasi pemerintah IDR seri 5, 10, 15 dan 20 tahun ditutup pada level 6,71% (-22,8 bps), 6,89% (-15,3 bps), 7,03% (-2,1 bps), dan 7,06% (-3,0 bps). Kurva imbal hasil obligasi pemerintah INDON USD seri 5, 10, 15, dan 20 tahun ditutup pada level 4,85% (-20,2 bps), 4,96% (-17,6 bps), 5,28% (-5,1 bps), dan 5,28% (-5,7 bps). Bank Indonesia memutuskan untuk mempertahankan suku bunga utama tetap stabil di level 6,25% dalam pertemuan terakhirnya, menyatakan keyakinan terhadap penguatan nilai tukar Rupiah dan memenuhi ekspektasi konsensus. Tujuan utama bank sentral tetap mempertahankan kebijakan moneter yang stabil untuk menjaga inflasi dalam kisaran target 2,5% (+/-1%) untuk tahun 2024 dan 2025.

Profil Manager Investasi

PT Great Eastern Life Indonesia (Great Eastern Life Indonesia) merupakan bagian dari Great Eastern Holdings Limited yang merupakan perusahaan asuransi jiwa yang kuat, berorientasi jangka panjang dan telah memiliki pengalaman sejak 1906 di Singapura dan Malaysia dengan aset lebih dari S\$90 Miliar dan melayani lebih dari 10 juta pemegang polis. Great Eastern Life Indonesia telah berdiri di Indonesia sejak 1996, terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pada tahun 2002, Great Eastern Life Indonesia mendapat izin Syariah sesuai dengan Surat Ijin Usaha Unit Syariah No. S.507/LK/2002. Great Eastern Life Indonesia menyediakan rangkaian produk asuransi yang diciptakan untuk memenuhi berbagai kebutuhan masyarakat dalam hal pengembangan kekayaan, perlindungan keluarga, perlindungan kesehatan, rencana hari tua dan rencana pendidikan anak melalui beberapa jalur distribusi seperti Bancassurance dan Digital. Great Eastern Life Indonesia telah diakui oleh berbagai organisasi terkemuka dan memenangkan beberapa penghargaan, antara lain Top 5 Most Admired Life Insurance Company dari Warta Ekonomi, Best Insurance Award 2020 dari Majalah Investor, Top 4 Best Financial Performance dari Thinknovate dan Pikiran Rakyat, Top 5 Financial Performance dari Warta Ekonomi, Best Life Insurance Award 2020 dari Media Asuransi dan berbagai penghargaan bergengsi lainnya.

KETENTUAN

Laporan ini adalah laporan berkala yang berisikan data hingga tanggal di atas. Seluruh ulasan yang dimuat di atas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah benar pada saat diterbitkan. Pihak PT. Great Eastern Life Indonesia tidak menjamin sepenuhnya bahwa tidak terdapat kesalahan dalam perhitungan maupun dalam penulisan. Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu efek tetapi hanya merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis. **Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan kinerja dimasa yang akan datang.** Harga unit dan hasil investasi dapat bertambah ataupun berkurang.